

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor-faktor resiko dan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus (Adiputra et al., 2021). Desain cross sectional ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat terhadap tingkat kepatuhan penggunaan APD di ruang Rawat inap RSUD Balikpapan Baru .

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah di ruang rawat inap RSUD Balikpapan Baru.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek yang diteliti dan sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi merupakan skor keseluruhan dari individu yang karakteristiknya akan diteliti dan satuan-satuan tersebut

dinamakan unit analisis, dan dapat berupa orang-orang, institusi-institusi, benda-benda (Adiputra et al., 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap RSUD Balikpapan Baru yang berjumlah 30 orang. Yang terdiri dari 15 perawat ruby dan 15 perawat safir.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan permasalahan penelitian (Adiputra et al., 2021). Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik *Total Sampling* / Sampling Jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan oleh karena jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam istilah lain adalah sensus yang menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel (Veronica et al., 2022). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap RSUD Balikpapan Baru yang berjumlah 30 orang. Yang terdiri dari 15 perawat ruby dan 15 perawat safir.

3. Etika Penelitian

Menurut (Adiputra et al., 2021), etika dalam penelitian mempunyai 4 prinsip dasar yaitu:

- a. Menghormati atau Menghargai Subjek (Respect For Person).

Peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Terhadap subjek

penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

b. Manfaat (Beneficence)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

c. Tidak Membahayakan Subjek Penelitian (Non- Maleficence).

Penelitian harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.

d. Keadilan (Justice).

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial.

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidharta et al., 2021), etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

a. Informed Consent (Lembar persetujuan).

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai dengan judul penelitian dan manfaat penelitian.

b. Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang diberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak diberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan penelitian, baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Suatu informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati atau diteliti karena variabel tersebut perlu dibatasi. Ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen atau alat ukur (Adiputra et al., 2021). Definisi operasional hubungan pengetahuan perawat terhadap tingkat kepatuhan penggunaan APD di ruang Rawat inap RSUD Balikpapan Baru

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Pengetahuan tentang APD	Pengetahuan tentang fungsi, cara pakai, cara membersihkan dan cara penyimpanan Alat Pelindung Diri (APD)	Kuisisioner terdiri dari 20 pertanyaan oleh Wiwik Wahyuni (2020)	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden Benar : 1 Salah : 0	Baik (76-100%) Cukup (56-75%) Kurang (<55%)	<i>Ordinal</i>
Kepatuhan Penggunaan APD	Perilaku dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan SOP yang berlaku	Kuisisioner terdiri dari 15 pertanyaan oleh indrianingrum (2015)	Menghitung skor pertanyaan yang sudah dijawab responden: Ya : 1 Tidak: 0	Dikategorikan berdasarkan median menjadi dua, yakni: Patuh jika skor > Mean Tidak Patuh jika skor ≤ Mean	<i>Nominal</i>

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Variabel mempunyai sifat yang dinamis yaitu sifat yang bisa diganti secara karakter, sehingga dapat dimanipulasi atau diganti sesuai dengan arah tujuan penelitian (Syapitri et al., 2021). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Variabel Independen (Bebas) : Pengetahuan tentang APD
2. Variabel Dependen (Terikat) : Kepatuhan penggunaan APD

F. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses dalam sebuah penelitian dan merupakan bagian yang penting. Teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode agar hasil yang diraih sesuai dengan tujuan penelitian awal atau hipotesis awal yang sudah ditentukan kesalahan dalam mengumpulkan data akan mengakibatkan pada kesimpulan akhir, penelitian menjadi tidak relevan dan tentu waktu dan tenaga yang dikeluarkan ketika pengumpulan data akan sia-sia.

1. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrument yaitu kuisisioner dan lembar observasi. Kuisisioner merupakan alat Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Syapitri et al., 2021).

a. Pengetahuan Tentang APD

Untuk mendapatkan data pengetahuan yaitu menggunakan kuisisioner. Kuisisioner ini diadap dari penelitian yang di lakukan oleh Wiwik Wahyuni (2020) yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan hasil, nilai pengetahuan uji validitas yaitu 0,718 dikarenakan dari 20 item pertanyaan memiliki nilai r tabel $>0,30$ sehingga terbukti valid dan uji *reliabilitas cronbach alfa* 0,955 dimana nilai r tabel $> 0,8$. Kuisisioner terdiri dari 20 pertanyaan yang menggunakan skala ukur analisis korelasi dengan uji chi square dengan jawaban tentang bagaimana pemahaman yang berisi definisi, manfaat, kapan waktu yang tepat penggunaan APD dan siapa saja yang harus menggunakan Alat Pelindung Diri. Penilaian 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya presentase kemudian digolongkan menjadi 3 kategori yaitu kategori baik (76 -100%), sedang atau cukup (56 – 75%) dan kurang ($<55\%$) (Darsini et al., 2019).

b. Kepatuhan Penggunaan APD

Untuk mendapatkan data kepatuhan yaitu menggunakan kuisisioner kepatuhan APD yang diadaptasi dari Indrianingrum (2015) yg terdiri dari 15 pertanyaan dengan Cronbach Alpha untuk variabel kepatuhan sebesar 0,928 karena nilai lebih dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian telah reliable. Penilaian 1 untuk jawaban Ya dan nilai 0 untuk jawaban tidak.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Peneliti meminta surat izin kepada Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Direktur RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Balikpapan Baru.
- d. Peneliti mengajukan permohonan izin ke pihak RSUD Balikpapan Baru untuk melakukan wawancara kepada perawat unit rawat inap di RSUD Balikpapan Baru.
- e. Peneliti melakukan wawancara kepada perawat unit rawat inap di RSUD Balikpapan Baru.
- f. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan permohonan Ethical Clearance kepada Komisi Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo sebelum melakukan penelitian.
- g. Setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti mengajukan perizinan kepada pihak RSUD Balikpapan Baru sebagai tempat dilakukannya penelitian ini.
- h. Setelah mendapatkan perizinan, peneliti meminta izin kepada Kepala Bidang Keperawatan dan Kebidanan untuk melakukan penelitian di RSUD Balikpapan Baru.

- i. Setelah mendapat perizinan dari Kepala Bidang Keperawatan, peneliti menemui kepala ruang di setiap ruang untuk meminta izin melakukan penelitian di ruangnya kemudian menjelaskan kepada kepala ruang mengenai tujuan, manfaat serta cara pengambilan data.
- j. Peneliti memperkenalkan diri menjelaskan tentang penelitian ini, serta meminta persetujuan responden untuk mengisi kuesioner
- k. Peneliti memberikan kuesioner kepada responden dan mendampingi responden selama proses pengisian kuesioner.
- l. Peneliti mengumpulkan kembali lembar kuesioner setelah selesai mengisi
- m. Peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diserahkan dan meminta responden melengkapi apabila ada jawaban kuesioner yang belum lengkap dan mengumpulkan kembali.
- n. Setelah mengecek seluruh kelengkapan kuesioner peneliti melakukan olah data.
- o. Peneliti melakukan coding dengan memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.
- p. Peneliti melakukan tabulating yaitu dengan memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan
- q. Peneliti melakukan cleaning yaitu dengan mengecek kembali data yang sudah dimasukkan.

- r. Setelah semua data sudah selesai dibuat dan dicek kemudian data ditampilkan ke dalam bab V yaitu hasil penelitian.
- s. Peneliti membuat pembahasan sesuai dengan hasil penelitian dan mencantumkan sumber referensi yang relevan dan sesuai dengan hasil penelitian
- t. Peneliti membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian yang peneliti dapat dan peneliti membuat saran untuk pihak-pihak terkait.

G. Pengolahan Data

Menurut (Syapitri et al., 2021), tahapan dalam pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dalam penelitian ini bertujuan untuk mengecek kembali atau meneliti ulang apakah isian lembar kuesioner telah terisi lengkap.

2. *Scoring*

Tahap ini bertujuan untuk memberikan skor dalam hasil ukur kuisisioner.

a. Variabel Pengetahuan tentang APD

Benar : 1

Salah : 0

b. Variabel Kepatuhan APD

Ya : 1

Tidak : 0

3. *Coding*

Tahap ini bertujuan untuk memberikan kode pada setiap poin di dalam kuesioner. *Coding* berfungsi untuk mempermudah pada saat proses analisa data serta mempercepat proses memasukkan data.

1) Data Karakteristik Responden:

Usia : 1: <20 Tahun
2: 20-35 Tahun
3 : > 35 Tahun

Pendidikan : 1 : Diploma III
2 : Diploma IV
3 : Sarjana

Jenis kelamin: 1 : Laki- laki
2 : Perempuan

Masa Kerja : 1 : < 1 Tahun
: > 1 Tahun

2) Data Khusus

a) Variabel Independen

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

b) Variabel Dependen

Patuh : 1

Tidak patuh : 0

3. *Data Entry*

Data Entry yaitu memasukkan data ke dalam kategori tertentu untuk dilakukan analisis data dengan menggunakan bantuan komputer.

4. *Tabulating*

Tabulating adalah langkah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah dilakukan.

5. *Cleaning*

Cleaning adalah proses mengecek kembali data yang sudah dimasukkan. Peneliti memeriksa kembali apakah terjadi kesalahan atau tidak ketika memasukkan data ke dalam komputer.

H. Analisis Data

Analisa data merupakan kegiatan untuk merubah data menjadi seringkasnya, sehingga data tersebut dapat diwakili oleh satu atau beberapa angka yang dapat memberikan informasi yang jelas (Syapitri et al., 2021).

1. Analisa Univariat

Analisa Univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel-variabel penelitian. Pada umumnya untuk menghitung frekuensi dan mencari presentase pada setiap Variabel dengan memakai rumus yaitu :

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F= Jumlah Jawaban Benar.

n = Jumlah Soal

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman Rho*. Korelasi *Spearman Rho* digunakan untuk mencari koefisien korelasi dari variabel dengan skala nominal dan ordinal dan mencari hubungan dan menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan dengan bentuk skala ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama (Syapitri et al., 2021).

Dalam uji *Spearman Rho*, dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai signifikansi $<0,05$, maka berkorelasi.
- b. Jika nilai signifikansi $>0,05$, maka tidak berkorelasi.

Pedoman kekuatan hubungan (*correlation coefficient*), yaitu :

- a. 0,00 - 0,25 : korelasi sangat lemah.
- b. 0,026 - 0,50 : korelasi cukup.
- c. 0,51 - 0,75 : korelasi kuat.
- d. 0,76 - 0,99 : korelasi sangat kuat.
- e. 1,00 : korelasi sempurna.

Kriteria arah hubungan :

- a. Arah korelasi dilihat pada angka *correlation coefficient*.
- b. Besarnya nilai *correlation coefficient* antara + 1 s/d -1.
- c. Nilai *correlation coefficient* bernilai positif, maka hubungan kedua variabel searah.

d. Nilai *correlation coefficient* bernilai negatif, maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Ha: Analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap tingkat kepatuhan penggunaan APD di ruang Rawat inap RSUD Balikpapan Baru